

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi saat ini, sebagian masyarakat semakin yakin bahwa informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting. Terlebih untuk sebuah perusahaan, dengan adanya sistem informasi dapat membantu Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai tujuan utama perusahaan, baik yang bergerak pada perusahaan jasa maupun dagang. (Sihaloho, 2022)

Kebutuhan bisnis yang semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis dibanyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan di setiap perusahaan seperti pengelolaan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi jasa, sumber daya keuangan, dan lain lain sehingga tergantung kepada fungsi bisnis didalam organisasi perusahaan. (Suprانتiningrum, 2021)

Menurut Sultan Iskandar (2013), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bekerja dengan mengumpulkan dan mengelola data keuangan perusahaan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji dan jam kerja.

Sistem informasi akuntansi pada bagian jasa sangat berhubungan dengan proses sewa yang ada di perusahaan. Kegiatan penyaluran sewa sendiri berupa pencatatan data penyewa dan pencatatan mobilisasi-demobilisasi alat yang disewa yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan sewa sehingga

pengontrolan terhadap proses sewa sangat diperlukan agar data yang didapatkan lebih efektif. (Thommy L.H. Tumulun, 2019)

Sistem informasi akuntansi dalam sewa digunakan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas sewa dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam sewa diperlukan untuk mengurangi kecurangan yang terjadi dalam proses penyaluran sewa baik kecurangan yang disengaja maupun kecurangan yang terjadi akibat kelemahan sistem tersebut. (Thommy L.H. Tumulun, 2019)

Kecurangan atau *fraud* merupakan salah satu hal yang fenomenal baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Kecurangan merupakan perilaku menyimpang dan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja, untuk kepentingan pribadi atau kelompok secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak atau orang lain. (Umami, 2017)

Menurut Elder (2012) menjelaskan bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan terjadinya *fraud*, kondisi ini dinamakan dengan segitiga kecurangan meliputi insentif/tekanan, kesempatan, dan sikap/rasionalisasi. Kecurangan menjadi masalah dalam setiap perusahaan, tidak satupun perusahaan kebal akan tindakan kecurangan, mengingat pelaku kecurangan biasa dilakukan oleh orang yang berada di internal perusahaan.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners, kecurangan akuntansi dibagi menjadi 3 tipe. Tipe pertama adalah korupsi yang disebabkan dari aktivitas penyuapan, eksploitasi ekonomi atau penipuan. Tipe kedua merupakan penyalahgunaan asset yang lazim diketahui dengan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Tipe ketiga merupakan kecurangan informasi finansial yang melibatkan salah saji dalam pengungkapan informasi finansial. (shafira salwa salsabila, 2023)

Kasus kecurangan laporan keuangan pada perusahaan jasa adalah PT. Garuda Indonesia Tbk menjadi bukti terjadinya *conflict of interest*. Pihak manajemen menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan, yang disebabkan oleh adanya tekanan dari dewan direksi. Seperti yang

diberitakan situs kompas 26 Juli 2019. Kasus ini berawal dari laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk tahun 2018. Laporan tersebut menyajikan laba bersih perusahaan sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 Miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Angka yang disajikan melonjak tajam disbanding tahun sebelumnya (2017) yang menunjukkan perusahaan menderita kerugian sebesar USD 216,5 juta. Hal ini terjadi karena diakuinya piutang secara penuh pada tahun 2018, yang seharusnya diakui secara bertahap selama beberapa tahun kedepan. Kasus ini membuat PT. Garuda Indonesia Tbk. Dikenai sanksi denda sebesar Rp 250 juta oleh Bursa Efek Indonesia.

PT. Dua Putra Pratama Cirebon adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat berat seperti penyewaan long arm, bulldozer dan selfloader. Perusahaan lain yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat di Cirebon ada 3 yaitu PT. PBM Admiral yala Githa, PT. Azizan Wesi Utama dan CV. Cilacap Jaya. Peneliti memilih objek penelitian pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon karena pada perusahaan tersebut pada laporan keuangannya belum pernah terjadi kecurangan atau *fraud* , sehingga peneliti tertarik untuk meneliti objek tersebut karena perusahaan sewa alat berat dengan laporan keuangan yang besar belum pernah terjadi penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) agar bisa memberikan contoh *Best Practice* bagi perusahaan yang lain dalam mencegah adanya *fraud*.

Transaksi sewa pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon sama seperti perusahaan lain yaitu dilakukan secara langsung dan tunai, pembayaran sewa tunai pada perusahaan ini bisa secara langsung atau transfer ke rekening perusahaan yang sudah disediakan untuk menerima dana pembayaran sewa.

Transaksi sewa dengan pembayaran secara tunai sangat berpotensi menimbulkan *fraud* karena pada pembayaran sewa tunai seorang karyawan bisa dengan mudah melakukan kecurangan dengan memanipulasi bukti transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.

Kasus *fraud* pada pembayaran sewa tunai terjadi pada PT. Hasjrat Multifinance, kasus tersebut bermula saat yang bersangkutan ditunjuk oleh pimpinan cabang untuk memegang jabatan kasir pada tanggal 01 juli 2020. Selama menjadi kasir yang bersangkutan melakukan tindak kecurangan melalui penerimaan angsuran yang bersumber dari customer.

Tindakan kecurangan yang dilakukan dengan cara *lapping*, saat customer melakukan pembayaran angsuran secara tunai lebih dari 1 atau 2 angsuran, misalnya customer membayar angsuran untuk 3 atau 6 bulan kedepan, maka angsuran pertama dan kedua akan dibukukan secara langsung dan sudah tercatat pada sistem perusahaan, akan tetapi untuk angsuran 4 dan selanjutnya tidak dibukukan oleh kasir tersebut, tetapi diterbitkan kwitansi fiktif yang sama persis dengan kwitansi perusahaan, sehingga customer menyadari bahwa seluruh pembayaran angsurannya sudah terinput di sistem perusahaan. Tindakan kecurangan yang dilakukan oleh kasir sudah sekitar 6 bulan, terhitung saat ditunjuk sebagai kasir pada tanggal 01 juli 2020 sampai dengan 01 januari 2021. (Erwin Budiman, 2022)

Struktur sistem dan prosedur penyewaan mencakup semua kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen guna pengendalian terhadap penyewaan secara tunai yang diberikan dalam jumlah dan konsumen yang tepat. Dengan menggunakan sistem dan prosedur penyewaan yang baik atau memadai maka dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern sewa tunai. (Ayu Vidiyasari, 2020)

Aplikasi penyewaan secara terkomputerisasi juga digunakan untuk menangani proses transaksi penyewaan. Perusahaan tersebut melakukan proses transaksi penyewaan dengan menggunakan sistem pembayaran secara tunai dan kredit. Transaksi penyewaan dengan sistem pembayaran secara tunai pada suatu perusahaan sama halnya dengan sistem pembayaran secara tunai pada umumnya yaitu dilakukan secara langsung dan lunas. (Ayu Vidiyasari, 2020)

Penginputan data pada sistem informasi akuntansi sewa alat berat dilakukan menggunakan Aplikasi Zahir Accounting dan. Kendala yang terjadi pada saat penginputan adalah ketika aplikasi tersebut tidak dapat merespon ketika melakukan penginputan. Selain itu kendalanya adalah kekuatan sinyal internet yang kurang baik atau koneksi wifi mati akan menghambat penginputan data sewa alat berat pada perusahaan tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencegah kecurangan atau *fraud* pada sistem informasi akuntansi adalah melakukan *cross chek* atau pengecekan ulang setelah penginputan, pengecekan tersebut dilakukan dengan membuat jurnal pembetulan yang dibuat oleh staff accounting perusahaan.

Perusahaan tersebut menggunakan LAN *Internet* atau *home network* yang tidak terkoneksi dengan database luar sehingga memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi sehingga tidak ada kebocoran data yang terjadi. Staff accounting pada perusahaan tersebut juga harus memiliki pengetahuan tentang dasar akuntansi yang kuat.

Kasus fraud di Indonesia cukup banyak terjadi dengan dibuktikan oleh adanya laporan yang diterbitkan oleh Radar Surabaya tahun 2021. Kasus fraud dapat terjadi di suatu badan usaha, apabila sistem informasi akuntansi kurang berjalan dengan baik dan apabila ini terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kurang berjalannya pelayanan dalam badan usaha.

Karena dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tidak menemukan adanya fraud pada perusahaan tersebut maka peneliti ingin tetap melakukan penelitian untuk menjadikan perusahaan tersebut sebagai *best practice*.

1.2 Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah tersebut adalah :

1. Transaksi sewa dengan pembayaran secara tunai sangat berpotensi menimbulkan *fraud* karena pada pembayaran sewa tunai seorang

karyawan bisa dengan mudah melakukan kecurangan dengan memanipulasi bukti transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.

2. Sistem informasi akuntansi dalam sewa digunakan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas sewa dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam sewa diperlukan untuk mengurangi kecurangan yang terjadi dalam proses penyaluran sewa baik kecurangan yang disengaja maupun kecurangan yang terjadi akibat kelemahan sistem tersebut.

b. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada sistem informasi akuntansi sewa dalam mencegah *fraud* pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon.

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme sewa pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi sewa pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon ?
3. Bagaimana upaya pencegahan Fraud pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis mekanisme sewa pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon.

2. Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi sewa pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon.
3. Untuk menganalisis upaya pencegahan Fraud pada perusahaan jasa sewa alat berat PT. Dua Putra Pratama Cirebon.

b. Kegunaan Penelitian

a) Bagi Peneliti

1. Sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi sewa tunai dalam mencegah fraud pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon
2. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan

b) Bagi Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya, IAIN Syekh Nurjati, fakultas ekonomi dan bisnis islam, khususnya bagi jurusan akuntansi syari'ah.
2. Sebagai bahan untuk pengembangan ilmu mengenai akuntansi syari'ah khususnya sistem informasi akuntansi sewa tunai dalam mencegah *fraud*.

c) Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui komitmen organisasi karyawan. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk mempertahankan karyawan yang diinginkan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan didalam perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Topik Masalah	Metode	Hasil	Perbedaan
Adellia Noer Fadillah, Iyeh Supriyatna (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Arya Jaya)	Kuantitatif	PT. Arya Jayaa adalah perusahaan yang ruang lingkup dan kehiatan usahanya bergerak dibidang refrigerasi dan spesialis tata udara untuk kebutuhan industry, perdagangan dan jasa industry. Hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang bernilai positif menunjukkan	Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan – hubungannya. Sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

			<p>apabila sistem informasi akuntansi persediaan barang baik, maka pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) akan semakin meningkat. Namun penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang ada pada PT. Arya Jaya belum terbukti signifikan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable</p>	
--	--	--	--	--

			<p>sistem informasi akuntansi</p> <p>persediaan barang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud) persediaan</p>	
<p>Gofwan, Hassan (2022)</p>	<p><i>Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms : A Review of Related Literatures</i></p>	<p><i>Exploratory Research Design.</i></p>	<p><i>The Study concludes that the biggest impact Information technology has made on accounting is the ability of companies to develop and use computerized systems to track and record financial</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode <i>Exploratory Research Design</i>. Sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode kualitatif.</p>

			<i>transactions infacilitating management decision making, internal controls, and quality of the financial report.</i>	
Aura Nur Zakiah, Defitri Agustini, Xepi Twinarti (2022)	<i>Application of Accounting Information Systems to Auditor Responsibility in Fraud Prevention.</i>	<i>Descriptive Qualitative</i>	<i>The decisions made by an auditor in presenting the audited financial statement of a bussines have a remarkable impact on the decisions estabilized by an auditor in orepresenting the audited company's financial performance.</i>	Pada penelitian ini membahas tentang tanggung jawab auditor dalam mencegah <i>fraud</i> . Sedangkan pada penelitian yang dilakukan membahas tentang upaya pencegahan <i>fraud</i> .
Tri erna Puspita, Supartini,	Analisis Pengaruh Pengendalian	Saturation Sampling	Pengendalian, sistem informasi akuntansi dan	Pada penelitian ini menggunakan metode

<p>Syahriar Abdullah, dan Istinganah Eny Maryanti. (2021)</p>	<p>Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma.</p>		<p>moralitas manajemen berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan persediaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinasi R^2 sebesar 54,7% yang berarti sisanya disebabkan oleh variable lain yang tidak d disertakan dalam penelitian ini. Meskipun pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan</p>	<p>saturation sampling. Saturation sampling adalah metode pengambilan sampel dengan mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode kualitatif.</p>
---	--	--	---	--

			<p> morality management already running well, at best PT. Rinjani Farma still implementing training and still improving quality service to minimize fraud. </p>	
Mohammad Reza Syah Pahlevi dan Dwi Ari Pertiwi. (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada	Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa variable sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap upaya pencegahan fraud. Sedangkan variable sistem	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan data primer yaitu dari data kuisisioner yang diisi oleh responden. Sedangkan pada

	Persediaan (Studi Kasus : PT. Catur Sentosa Adiprana TBK Cabang Mandiri).		pengendalian internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan fraud.	penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode kualitatif.
Ayu Widasari dan Dedi Darwis (2020)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV. Asri Mandiri).	Kualitatif	Sebuah aplikasi berbasis web penjualan buku pad CV. Asri Mandiri. Aplikasi ini menggunakan <i>dreamweaver</i> dan <i>mysql</i> sebagai database, sistem yang dibangun dapat menghasilkan laporan penjualan yang di pesan pelanggan. Hasil ISO 25010 yang telah dilakukan dengan	Pada penelitian ini berfokus pada penjualan kredit, sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti berfokus pada sewa tunai.

			melibatkan 13 responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan secara keseluruhan dengan persentase 96.06%.	
Andi Ilham Rahmansyah, Dedi Darwis (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian internal terhadap penjualan (studi kasus : CV. Anugrah PS).	Prototype	Sistem informasi keuangan. Sistem ini dibangun berbasis web untuk menghubungkan data yang dikelola antara karyawan dan pimpinan tanpa harus menghantarkan berkas laporan. Dengan adanya sistem yang	Pada penelitian ini menggunakan metode Prototype. Metode Prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang

				<p>dibangun ini bertujuan untuk mengelola data keuangan took baik penerimaan kas dan pengeluaran kas. Serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh CV. Anugrah PS.</p>	<p>sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna. (Pressman, 2012:50). Sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode kualitatif.</p>
<p>Aws Okaily, Manaf Al-Okaily, Fadi Shiyab, and Walid Masadah (2020)</p>	<p><i>Accounting Information System Effectiveness From an Organizational Prespective</i></p>	<p><i>Partial Least Squares-Structural Equation Modeling. (PLS-SEM)</i></p>	<p><i>The Results show that Information quality, service quality, and training quality had positive and a significant contribution on the organizational benefit.</i></p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Partial Least Squares-Structural Equation Modeling. (PLS-SEM)</i>. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan</p>	

				metode kualitatif.
Al-Delawi A.S., Ramo W.M (2020)	<i>The Impact Of Accounting Information System on Performance Management.</i>	<i>STATA Analysys</i>	<i>The results show that information accounting system has positively linked with the performance of managements. These findges provide the guidelines to the policymakers that they should focus on the system of accounting information that enhances organizational performance.</i>	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>STATA Analysys</i> . Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan metode kualitatif.
Feto Daan Yosh (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan	Kualitatif	Ditemukan kelemahan dan kebaikan sistem informasi akuntansi yang dipakai oleh PT.	Dalam penelitian ini terdapat dua variable independent, namun hanya satu variable

	Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya.		Gendish Mitra Karya terkait dengan pengendalian internnya sudah memadai.	yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang di teliti.
Sonny Pangerapan (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT. Nusantara Sakti Cabang Manado	Kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit di PT. Nusantara Sakti Manado masih belum baik. Dilihat dari beberapa fungsi yang belum sesuai standar.	Pada penelitian ini berfokus pada penjualan kredit, sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti berfokus pada sewa tunai.
Sri Mulyani, Erlynda Kasim, Wiwin Yadianti, Haryono Umar. (2019)	<i>Influence of Accounting Information Systems and Internal Audit on Fraudulent Financial Reporting.</i>	<i>Covariant known as Based Stuctural. (CBSEM)</i>	<i>The results show that accounting information systems , internal auditing, and corporate culture significantly affect financial reporting fraud. Similarly, accounting and</i>	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Covariant known as Based Stuctural. (CBSEM)</i> . Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan

			<i>corporate culture sustainability have a positive effect on companies. Fraudulent financial reporting also negatively affect corporate sustainability.</i>	metode kualitatif.
--	--	--	--	--------------------

1.5 Kerangka Pemikiran

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil dan mendukung sistem yang lebih besar. Beberapa komponen dalam sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Komponen *input* adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. Komponen model adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan dibaris data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen *output* adalah informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Komponen teknologi adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan *output* dan memantau pengendalian sistem

5. Komponen basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam komputer dengan menggunakan *software database*.
6. Komponen kontrol adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi. (Damayanti, 2021)

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaanya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

Definisi lain dari informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. (Firdaus, 2018)

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Firdaus, 2018)

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen atau unsur-unsur yang mencakup data, pesan, grafik, yang berhubungan dengan akuntansi. Bagian tersebut tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Karena itu sistem informasi akuntansi mempunyai siklusnya sendiri.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik didalam maupun diluar perusahaan. (Gaol, 2023)

Sistem informasi akuntansi mempunyai 3 prinsip, yaitu :

1. Cepat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan harus cepat, tepat sesuai target waktu dan memiliki informasi yang berbobot.
2. Aman. Sistem informasi akuntansi harus memiliki keamanan yang

menjaga informasi penting dalam perusahaan.

3. Murah. Dalam proses berjalannya sistem informasi akuntansi harus memiliki biaya yang minimum, harus bisa menekan biaya yang tidak perlu digunakan.

Sistem informasi akuntansi memiliki informasi yang dibutuhkan berbagai pihak. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus memiliki informasi yang tepat. Adanya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat mempermudah mengontrol jalannya proses bisnis di perusahaan. Dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembiayaan operasinya. Adanya sistem informasi akuntansi dapat lebih mengontrol kualitas produk yang digunakan.

Menurut Sawyer Dkk. dalam penelitian Harry Krishna Mulia Dkk. (2017) kecurangan akuntansi adalah suatu hal yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu untuk mendapatkan uang dengan melakukan serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar serta ilegal.

Pencegahan kecurangan akuntansi yang dilakukan perusahaan dapat menjadi strategi perusahaan agar dapat menghilangkan sebab-sebab munculnya kecurangan. Sehingga nantinya perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan yang dihasilkan dari kecurangan akuntansi.

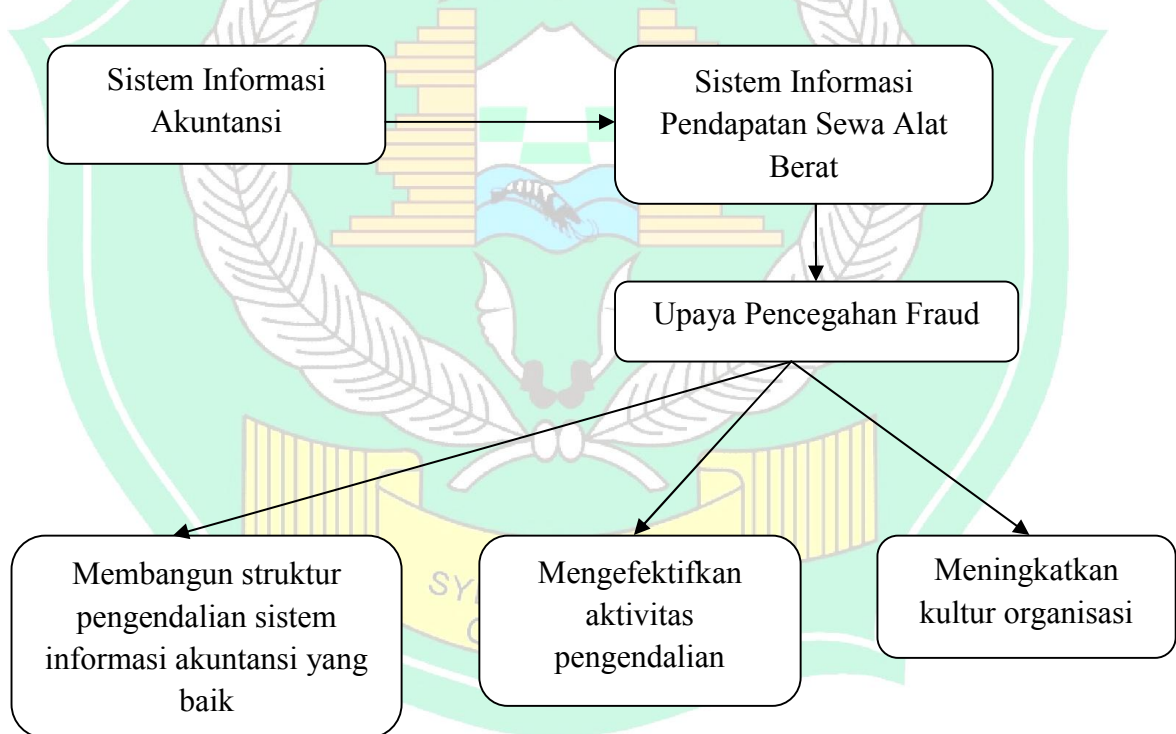
Pencegahan terhadap terjadinya suatu fraud akan lebih mudah daripada mengatasi bila telah terjadi fraud tersebut. Pada dasarnya kecurangan sering terjadi pada suatu perusahaan apabila :

- a. Pegawai dipekerjakan tanpa memikirkan kejujuran dan integritas mereka.
- b. Model manajemen sendiri melakukan kecurangan, tidak efisien dan tidak efektif serta tidak taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- c. Industry dimana perusahaan menjadi bagiannya, memiliki sejarah atau tradisi kecurangan.
- d. Pegawai yang dipercaya memiliki masalah pribadi yang tidak

dapat dipecahkan, biasanya masalah keuangan, kebutuhan kesehatan keluarga, gaya hidup yang berlebihan.

Pencegahan kecurangan (*fraud*) pada umumnya adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, system, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan unruk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok yaitu : keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Amrizal)

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran diatas dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini :



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

1.6 Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Dua Putra Pratama Cirebon yang berada di Jl. Jenun-Ciwaringin No. KM. 23, Galagamba, Kec. Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45617.

b. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Metode Kualitatif adalah metode penelitian dengan melakukan analisis serta interpretasi teks dan hasil interview dengan maksud menemukan makna dari suatu fenomena. (Sugiyono, 2017:3)

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi sewa tunai dalam mencegah *fraud* Pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon.

c. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama. Data primer dicari melalui responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data. (Patlima,H,2016:129)

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari narasumber. (Sugiyono,2010:129) Sumber data dalam penelitian ini merupakan sampel dari narasumber yang merupakan general manajer, selain itu penelitian ini juga menambah subjek penelitian dari pengurus PT. Dua Putra Pratama Cirebon yaitu bagian akuntansi dan bagian pemasaran.

Tabel 1.2
Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Johan Supriyatno	General Manager	1	Karena beliau mengetahui banyak informasi pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon seperti mekanisme sewa, sistem informasi yang digunakan, dan upaya pencegahan <i>fraud</i> yang dilakukan perusahaan.
2.	Desi Komalasari	Bagian Akuntansi	1	Karena beliau memahami tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dalam

				melakukan sewa-menyewa alat berat.
3.	Azri Khaerul	Bagian Pemasaran	1	Karena beliau memahami tentang mekanisme penyewaan yang dilakukan perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. (Sugiyono,2010:196)

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik yang dapat digunakan untuk menghimpun data. Dalam rangka mengumpulkan data penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan subjek penelitian yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan menggunakan teknik ini maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam. (Sugiyono, 2017:106)

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan wawancara. Wawancara menggunakan teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara memiliki beberapa macam, namun dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni setiap responden mendapat pertanyaan yang sama. (Sugiyono, 2017:115)

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Narasumber 1 dengan Bapak Johan Supriyatno selaku General Manajer, Azri Khaerul selaku staff pemasaran, dan Desi Komalasari selaku staff accounting.

3. Dokumentasi

Proses mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. (Sugiyono, 2017:135)

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan kesimpulan.

Tahapan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu : (Sugiyono, 2017:137)

1. Pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu merangkum hasil pengumpulan data dan memilih serta memilah hal-hal pokok yang sesuai pembahasan penelitian.
3. Penyajian data, yaitu dengan menyajikan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dalam bentuk table, grafik, atau sejenisnya. Dengan adanya

penyajian data maka data yang terkumpul dapat diorganisasikan serta dapat diketahui susunan pola sehingga dapat lebih mudah dipahami.

4. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.
5. Penarikan kesimpulan serta verifikasi merupakan tahap akhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan diawal masih bersifat sementara dan kemungkinan berubah setelah ditemukan bukti-bukti.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut dan lebih jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika penelitian, pedoman wawancara, dan rencana kegiatan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bagian ini, disajikan teori-teori yang mendukung pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi sewa tunai dalam mencegah *fraud* di PT. Dua Putra Pratama Cirebon. Teori-teori pembahasan tersebut meliputi Sistem informasi akuntansi dan upaya pencegahan *fraud*. Teori-teori tersebut sebagai acuan dalam melakukan analisa.

Bab III Gambaran PT. Dua Putra Pratama Cirebon

Dalam bagian ini menjelaskan tentang profil lembaga yaitu PT. Dua Putra Pratama Cirebon.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang uraian analisis data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang telah dituangkan dalam bagian teori dan tinjauan umum. Uraian tersebut adalah gambaran penelitian yang berisi tentang sistem informasi akuntansi sewa tunai dalam mencegah *fraud* pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon; pengujian dan hasil analisis data.

Bab V Penutup

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

